

Daftar Isi

Abstrak	2
1. Latar Belakang: Makna Di Balik Wacana	3
2. “Membedah” Wacana Melalui Analisis Wacana Kritis	5
2.1 Apa itu Wacana?	5
2.2 Mengungkap Relasi Kuasa dengan Analisis Wacana Kritis	6
2.3 Metode Penelitian & Pengumpulan Data	8
2.4 Ordo Jesuit Sebagai <i>Discourse Practices</i>	10
3. Genealogi Ide	11
3.1 Gereja Katolik Sebagai Organisasi Agama Hierarkis	12
3.2 “Ideologi” <i>Christendom</i> : Imajinasi Politik Gereja Katolik	12
3.3 Ide Negara Bangsa Sebagai Saingan Tatanan <i>Christendom</i> Katolik	13
3.3 Adaptasi Gereja Menghadapi Tatanan Politik Pasca Westphalia: Dari Dominasi Menjadi Diplomasi	14
4. Misi Jesuit di Indonesia: Harmonisasi Lokal dan Transnasional	15
4.1 Geliat Misionaris Membumikan Agama Katolik	15
5. Pribumisasi Gereja: Dari <i>Indie</i> menjadi Indonesia	16
5.1 Benih-benih Nasionalisme di Sekolah Van Lith	16
5.2 Kooperatif Tapi Pro-Pribumi	17
6. Mewujudkan “100% Indonesia”	18
6.1 Terwujudnya Hierarki Lokal	18
6.2 Perkembangan Nasionalisme Umat Katolik	20
6.3 Kontroversi Sikap Mgr. Soegija	22
7. Artikulasi Wacana “100% Katolik, 100% Indonesia”	23
8. Ko-Eksistensi Gereja dan Negara dalam “100% Katolik, 100% Indonesia”	24
8.1 Perihal “100% Katolik”	24
8.2 Perihal “100% Indonesia”	25
8.3 Ko-Eksistensi Negara dan Gereja	26
9. Kesimpulan dan Penutup	28
Daftar Pustaka	31